



## IHSG

**4.569,84**

**+47,69 (+1,06%)**

## MNC36

**249,13**

**+4,04 (+1,65%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

|                     |               |
|---------------------|---------------|
| Volume              | 7,59          |
| Value               | 5,26          |
| Market Cap.         | 4.763         |
| Average PE          | 12,5          |
| Average PBV         | 1,9           |
| High—Low (Yearly)   | 5.523-4.163   |
| USD/IDR             | 13.526        |
| IHSG Daily Range    | 4.524-4.604   |
| USD/IDR Daily Range | 13.460-13.590 |

## GLOBAL MARKET (19/10)

| Indices | Point     | +/-     | %     |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA    | 17.230,54 | +14,57  | +0,08 |
| NASDAQ  | 4.905,47  | +18,78  | +0,38 |
| NIKKEI  | 18.131,23 | -160,57 | -0,88 |
| HSEI    | 23.075,61 | +8,24   | +0,04 |
| STI     | 3.024,50  | -6,11   | -0,20 |

## COMMODITIES PRICE (19/10)

| Komoditas        | Price    | +/-    | %     |
|------------------|----------|--------|-------|
| Nymex/barrel     | 46,19    | -1,07  | -2,26 |
| Batubara US/ton  | 51,75    | +0,10  | +0,19 |
| Emas US/oz       | 1.170,20 | -12,9  | -1,09 |
| Nikel US/ton     | 10.380   | -210   | -1,98 |
| Timah US/ton     | 15.950   | +25    | +0,16 |
| Copper US/ pound | 2,37     | -0,002 | -0,08 |
| CPO RM/ Mton     | 2.274    | -28    | -1,22 |

### Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

### MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 1,06% atau 47,96 poin ke level 4.596,84 pada awal pekan disertai *foreign net buy* Rp 261 miliar serta apresiasi nilai tukar rupiah terhadap USD ditengah rilisnya data PDB China yang naik 6,9% dalam tiga bulan hingga September dari tahun sebelumnya, angka itu lebih kecil dari target pemerintah sekitar 7%.

### TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi mengecewakannya laba bersih kuartal 3/2015 Morgan Stanley dalam 2 kuartal berturut-turut akibat kejatuhan 42% pendapatan emiten membuat harga saham turun -4,8%, kejatuhan harga Nymex crude oil -2,26% dan turunnya GDP Q3/2015 China ke level terendah sejak tahun 2009 karena hanya tumbuh 6,9% menjadi faktor DJIA ditutup flat sebesar +14,57 poin (+0,08%) dalam perdagangan Senin.

Kombinasi kejatuhan EIDO -1,37%, Oil -2,26%, Gold -1,09%, Nickel -1,98% serta flatnya DJIA +0,08% menjadi faktor diperkirakan IHSG berpotensi terkena profit taking dalam perdagangan Selasa ditengah *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp 10,87 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Timah (TINS) dimana untuk mengangkat harga timah kedepannya berencana untuk menurunkan produksi menjadi 30.000 ton/tahun dari sebelumnya 31.000 ton/tahun, sementara PT Bumi Serpong Damai (BSDE) dalam 9 bulan pertama tahun 2015 mencatatkan *marketing sales* sebesar Rp 4,6 triliun atau 62% dari target tahun ini Rp 7,5 triliun.

BUY: CTRA, ASII, MIKA, BBNI, UNTR, SMGR, BSDE, BBRI, PTPP, KLBF, WSKT, TLKM, UNVR, JSMR.

BOW: ADHI, PGAS, AKRA, LSIP, AALI, TOTL

### MARKET MOVERS (20/10)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.600 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa menguat +54 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures, Selasa menguat +14 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

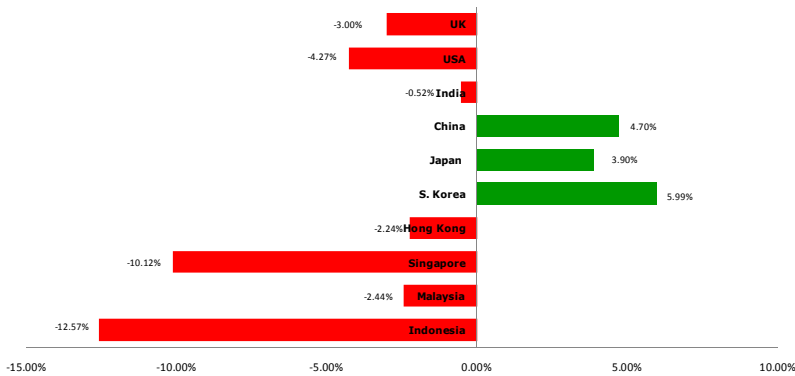
**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Perseroan melunasi utang dalam USD untuk meminimalkan risiko kurs. Perseroan mempercepat pelunasan utang dari Standard Chartered Bank senilai US\$ 100 juta dengan bunga LIBOR 3 bulan plus 2%. Perseroan menarik pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari BCA untuk melunasi pinjaman. Sebelumnya, perseroan juga mempercepat pelunasan terhadap sisa fasilitas pinjaman dari UOB senilai US\$ 50 juta, US\$ 100 juta dan US\$ 50 juta. Sumber dana pelunasan utang ini berasal dari kas internal. Hingga kini, perseroan telah melunasi utang berdenominasi dollar AS hingga US\$ 480 juta. Awal Oktober, perseroan telah mengkonversi utang dollar AS menjadi rupiah sebesar US\$ 180 juta ke dari Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd yang mana 62% dari utang tersebut belum dilakukan *hedging*. Semester I 2015, perseroan mengalami rugi kurs senilai Rp 1,39 triliun. Efeknya, kerugian emiten telekomunikasi ini naik 91,29% menjadi Rp 850,88 miliar. Pendapatan perseroan turun tipis 3,89% menjadi Rp 11,09 triliun. Perseroan merencanakan ekspansi layanan 4G di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) pada November 2015.

**PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).** Perseroan memangkas target *marketing sales* 11,7% tahun ini. Perseroan menetapkan target marketing sales menjadi Rp 3 triliun sama seperti tahun 2014. Semula, perseroan mematok target tahun ini sebesar Rp 3,4 triliun. Pemangkasan target ini dilakukan karena peluncuran gedung perkantoran di kawasan Kota Kasablanka Jakarta ditunda tahun ini. Hingga akhir September, *marketing sales* sebesar Rp 2,5 triliun. Jumlah ini setara dengan 83,3% dari target baru. Namun dibanding target lama, pencapaian tersebut baru 73,5%. Perolehan *marketing sales* selama sembilan bulan pertama mengalami pertumbuhan 25% (yoy). Pada periode yang sama tahun 2014, pra penjualan tercatat sebesar Rp 2 triliun. Sebagian besar perolehan marketing hingga akhir kuartal III 2015 ini disokong oleh penjualan *landed house* dengan kontribusi sebesar 52%. Sementara kondominium menyumbang porsi 48%. Untuk konstruksi properti, perseroan menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar Rp 2,1 triliun tahun ini.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST).** Akhir September 2015, perseroan menyerap *capex* sebesar Rp 500 miliar yang digunakan untuk akuisisi lahan dan membiayai konstruksi properti di kawasan industri MM2100 Cibitung, Bekasi. Hingga akhir tahun perseroan hanya akan bisa menyerap *capex* sekitar Rp 600 miliar karena mengakuisisi lahan di kawasan MM2100 sulit. Serapan *capex* tersebut baru sekitar 61% dari anggaran belanja modal yang dipatok perseroan tahun ini yakni sebesar US\$ 60 juta atau sekitar Rp 810 miliar dengan asumsi kurs Rp 13.500. Sebagian besar serapan *capex* selama sembilan bulan pertama digunakan untuk membayar uang muka pembelian lahan. Sementara sisanya digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Enso dan sisanya untuk pengembangan infrastruktur di kawasan industri MM2100, Cibitung Jawa Barat.

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Perseroan melalui anak usahanya, PT Jasa Layanan Operasi (JLO) mengumumkan, telah mengangkat sedikitnya 2400 karyawan alih daya menjadi pegawai tetap untuk memberikan kepastian kerja bagi pekerja tol itu sekaligus perbaikan kesejahteraan. Penegasan tersebut terkait dengan rencana penolakan sebagian karyawan yang belum bersedia diangkat untuk menjadi karyawan tetap PT JLO melalui sejumlah aksi unjuk rasa pada akhir bulan ini. Mereka selama ini bekerja sebagai tenaga alih daya pada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (PT JLJ). Pendapatan PT JLJ memberikan keuntungan kepada perseroan sebesar Rp.1,6 triliun (2012), Rp.1,3 Triliun (2013), Rp1,4 Triliun (2014).

**PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan membukukan laba bersih Rp1,5 triliun hingga kuartal III/2015, turun tipis 4,8% dari periode yang sama setahun sebelumnya Rp1,58 triliun. Laporan keuangan yang dirilis perseroan disebutkan penurunan laba bersih itu terjadi akibat melonjaknya beban pokok penjualan. Penjualan perseroan Rp10,5 triliun, naik tipis 8,7% dari sebelumnya Rp9,65 triliun. Perseroan tak mampu menekan lonjakan beban hingga 14,4% yoy dari Rp6,58 triliun menjadi Rp7,53 triliun tahun ini. Sehingga, laba kotor yang diraup juga turun 3,3% yoy menjadi Rp2,96 triliun dari Rp3,06 triliun. Laba usaha yang diraih mencapai Rp1,79 triliun hingga September 2015, turun dari periode yang sama tahun lalu Rp1,85 triliun. Laba sebelum pajak mencapai Rp2,05 triliun dari Rp2,14 triliun. Laba periode berjalan mencapai Rp1,50 triliun, turun dari sebelumnya Rp1,59 triliun. Laba per saham dasar dan dilusian juga terkoreksi menjadi Rp697 dari sebelumnya Rp728. Hingga 30 September 2015, total aset mencapai Rp16,15 triliun dari akhir tahun lalu Rp14,81 triliun. Liabilitas Rp6,65 triliun dari Rp6,14 triliun dan ekuitas Rp9,5 triliun dari Rp8,67 triliun.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- China : China GDP (YoY) (3Q)
- USA : NAHB Housing Index (OCT)

Monday  
**19**  
Oktober

- USA : Housing Starts (SEP)
- USA : Building Permits (SEP)
- Japan : Merchandise Trade Balance (SEP)

Tuesday  
**20**  
Oktober

- Japan : All Industry Activity (AUG)
- England : Public Finances (SEP)
- England : Public Sector Net Borrowing (SEP)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 16)

Wednesday  
**21**  
Oktober

- BABP : Public Expose
- ANJT : RUPS
- BRAU : RUPS
- DEF1 : RUPS
- GOLL : RUPS
- PJAA : RUPS

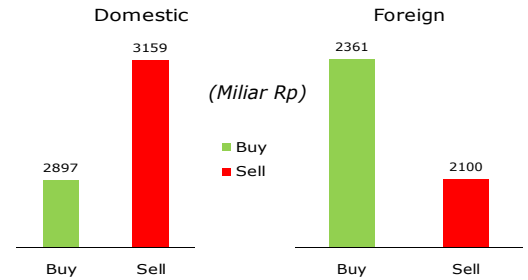
- EURO : ECB Publishes Monthly Report
- EURO : European Central Bank Rate Decision
- EURO : ECB Deposit Facility
- EURO : ECB Marginal Lending Facility
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 17)
- USA : Housing Price Index (AUG)

Thursday  
**22**  
Oktober

- China : September Property Price
- China : China Leading Economic Index (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : Markit Eurozone PMI (OCT P)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (OCT P)

Friday  
**23**  
Oktober

- BRNA : RUPS
- VRNA : RUPS



|                                       |                     |
|---------------------------------------|---------------------|
| 19/10/2015<br>IDX Foreign Net Trading | Net Sell<br>261,1   |
| Year 2015<br>IDX Foreign Net Trading  | Net Sell<br>-10.869 |

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

| TOP TRADING VOLUME |           |      | TOP TRADING VALUE |           |     | TOP GAINERS |        |      | TOP LOSERS |        |       |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|-------|
| Code               | (Mill.Sh) | %    | Code              | (Bill.Rp) | %   | Code        | Change | %    | Code       | Change | %     |
| BUMI               | 994       | 13,1 | SUGI              | 327       | 6,2 | DGIK        | 12     | 14,8 | PJAA       | -235   | -10,0 |
| SIAP               | 974       | 12,8 | ASII              | 308       | 5,9 | AGRS        | 12     | 11,1 | APII       | -23    | -10,0 |
| SUGI               | 900       | 11,9 | SILO              | 295       | 5,6 | OKAS        | 9      | 10,5 | YPAS       | -75    | -9,9  |
| AMRT               | 433       | 5,7  | TLKM              | 245       | 4,7 | CMNP        | 155    | 9,7  | SMMT       | -75    | -9,9  |
| PNBS               | 200       | 2,6  | BMRI              | 243       | 4,6 | GPRA        | 20     | 9,5  | BBYB       | -15    | -9,9  |

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

| CODE                                   | CLOSE | CHG  | S     | R     | REC | CODE                            | CLOSE | CHG | S    | R    | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|-----|------|------|-----|
| <b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>        |       |      |       |       |     | <b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b> |       |     |      |      |     |
| INTP                                   | 18900 | -650 | 18138 | 20313 | BOW | BSDE                            | 1685  | 65  | 1555 | 1750 | BUY |
| SMGR                                   | 10625 | 225  | 9913  | 11113 | BUY | CTRA                            | 1030  | 80  | 848  | 1133 | BUY |
| WTON                                   | 995   | -5   | 968   | 1028  | BOW | LPCCK                           | 8050  | 75  | 7638 | 8388 | BUY |
| <b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b> |       |      |       |       |     | <b>BARANG KONSUMSI</b>          |       |     |      |      |     |
| ACES                                   | 700   | -20  | 658   | 763   | BOW | LPKR                            | 1290  | 30  | 1200 | 1350 | BUY |
| AKRA                                   | 6025  | -25  | 5663  | 6413  | BOW | KIJA                            | 205   | 11  | 179  | 221  | BUY |
| LINK                                   | 4290  | -60  | 4155  | 4485  | BOW | PTPP                            | 3690  | 105 | 3495 | 3780 | BUY |
| MPPA                                   | 2605  | 140  | 2325  | 2745  | BUY | PWON                            | 394   | 11  | 374  | 404  | BUY |
| SCMA                                   | 3130  | 105  | 2935  | 3220  | BUY | SMRA                            | 1400  | 100 | 1208 | 1493 | BUY |
| <b>INFRASTRUKTUR</b>                   |       |      |       |       |     | <b>COMPANY GROUP</b>            |       |     |      |      |     |
| TBIG                                   | 6750  | -175 | 6463  | 7213  | BOW | BHIT                            | 230   | -2  | 215  | 248  | BOW |
| TLKM                                   | 2720  | 40   | 2633  | 2768  | BUY | BMTR                            | 1010  | 15  | 965  | 1040 | BUY |
| <b>KEUANGAN</b>                        |       |      |       |       |     | <b>PLANTATION</b>               |       |     |      |      |     |
| BBNI                                   | 5125  | 25   | 4925  | 5300  | BUY | MNCN                            | 1690  | 30  | 1585 | 1765 | BUY |
| BBRI                                   | 10425 | 125  | 10175 | 10550 | BUY | BABP                            | 72    | 1   | 69   | 75   | BUY |
| BMRI                                   | 9150  | 225  | 8738  | 9338  | BUY | BCAP                            | 1515  | 0   | 1433 | 1598 | BOW |
| BBCA                                   | 13125 | 325  | 12250 | 13675 | BUY | IATA                            | 50    | 0   | 50   | 50   | BOW |
| <b>PERTAMBANGAN</b>                    |       |      |       |       |     | <b>MSKY</b>                     |       |     |      |      |     |
| INCO                                   | 2280  | 50   | 2105  | 2405  | BUY | KPIG                            | 1445  | 0   | 1430 | 1460 | BOW |
| PTBA                                   | 6625  | 175  | 6088  | 6988  | BUY | MSKY                            | 1495  | 25  | 1355 | 1610 | BUY |
| <b>PLANTATION</b>                      |       |      |       |       |     |                                 |       |     |      |      |     |
| AALI                                   | 18900 | -50  | 18400 | 19450 | BOW |                                 |       |     |      |      |     |
| LSIP                                   | 1390  | -20  | 1340  | 1460  | BOW |                                 |       |     |      |      |     |
| SSMS                                   | 1890  | 15   | 1830  | 1935  | BUY |                                 |       |     |      |      |     |

**Research**

|   |                               |
|---|-------------------------------|
| <b>Edwin J. Sebayang</b><br>edwin.sebayang@mncsecurities.com<br><i>mining, energy, company groups</i> | Head of research<br>ext.52233 |
| <b>Victoria Venny</b><br>victoria.setyaningrum@mncsecurities.com<br><i>telecommunication, tower</i>   | ext.52236                     |
| <b>Sharlyta L. Malique</b><br>Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com<br><i>miscellaneous industry</i>          | ext.52303                     |
| <b>Gilang A. Dhirobroto</b><br>gilang.dhirobroto@mncgroup.com<br><i>construction, property</i>        | ext.52235                     |
| <b>Yosua Zisokhi</b><br>yosua.zisokhi@mncgroup.com<br><i>plantation, poultry, cement</i>              | ext.52234                     |
| <b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b><br>roro.harwaningrum@mncgroup.com<br><i>banking</i>                  | ext.52237                     |

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.